ABSTRAK

Cahaya, Helena Rossa. 2025. Ketidakadilan Gender Tokoh Utama Perempuan Dalam *Cybersastra* "*Enchanted*" Karya Brieflunacy: Kajian Kritik Sastra Feminisme. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji bentuk ketidakadilan gender pada tokoh utama perempuan dalam *cybersastra alternative universe* "*Enchanted*" karya Brieflunacy. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender: (1) marginalisasi, (2) subordinasi, (3) stereotipe, (4) kekerasan, dan (5) beban kerja, serta bentuk perlawanan: (1) fisik, (2) sosial, dan (3) kultural dalam *cybersastra* "*Enchanted*" karya Brieflunacy.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminisme liberal. Sumber data *cybersastra alternative universe* "*Enchanted*" diperoleh dari teks dialog, narasi, gambar, dan audio yang terdapat dalam *tweet-tweet cybersastra alternative universe* "*Enchanted*" yang mencerminkan adanya praktik ketidakadilan gender serta perlawanan yang dilakukan tokoh utama perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi berupa tangkapan layar. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan aktif dalam seluruh tahapan, mulai dari pengumpulan hingga analisis data. Data yang telah dikummpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori bentuk ketidakadilan dan bentuk perlawanan ketidakadilan gender.

Peneliti menguraikan dua klasifikasi utama ketidakadilan gender dalam *cybersastra alternative universe*. Hasil penelitian menunjukan bahwa 2 bentuk ketidakadilan gender yang ditemukan mencakup (1) subordinasi, yaitu penempatan tokoh utama perempuan pada posisi yang lebih rendah dibandingkan laki-laki dalam pengambilan keputusan; dan (2) stereotipe, yaitu pelabelan negatif terhadap tokoh utama perempuan sebagai sosok emosional, lemah, dan tidak rasional. Sementara itu, terdapat 2 bentuk perlawanan ketidakadilan gender, yaitu (1) sosial, berupa keterlibatan tokoh perempuan dalam aktivitas provesional dan pendidikan untuk membuktikan kemampuan dirinya; dan (2) kultural, berupa upaya tokoh menolak norma dan nilai patriarki melalui ekspresi gagasan serta pengambilan peran di luar batasan tradisional.

Kata Kunci: ketidakadilan gender, perlawanan, tokoh utama perempuan, cyber sastra

ABSTRACT

Cahaya, Helena Rossa. 2025. Gender Inequality of the Female Main Character in Cybersastra **"Enchanted"** *by Brieflunacy: A Feminist Literary Criticism Study. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Department of Education and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.*

This research examines the forms of gender inequality experienced by the female main character in the alternative universe cybersastra "Enchanted" *by Brieflunacy. The study aims to describe the forms of gender inequality, namely: (1) marginalization, (2) subordination, (3) stereotypes, (4) violence, and (5) workload, as well as the forms of resistance, namely: (1) physical, (2) social, and (3) cultural resistance in cybersastra* "Enchanted" *by Brieflunacy.*

The type of research employed is descriptive qualitative with a liberal feminist literary criticism approach. The data source of the alternative universe cybersastra "Enchanted" *was obtained from dialogues, narratives, images, and audio contained in the tweets of the work that reflect practices of gender inequality and the resistance carried out by the female main character. Data collection techniques were conducted through library research and documentation in the form of screenshots. The main research instrument is the researcher herself, who actively engaged in all stages, from data collection to data analysis. The collected data were then classified based on the categories of gender inequality and forms of resistance.*

The researcher identified two main classifications of gender inequality in the alternative universe cybersastra. The results show that two forms of gender inequality were found: (1) subordination, namely the placement of the female main character in a lower position compared to men in decision-making; and (2) stereotypes, namely the negative labeling of the female main character as emotional, weak, and irrational. Meanwhile, there were two forms of resistance to gender inequality: (1) social resistance, in the form of the female character's involvement in professional and educational activities to prove her capabilities; and (2) cultural resistance, in the form of rejecting patriarchal norms and values through the expression of ideas and taking roles beyond traditional boundaries.

Keywords: *gender inequality, resistance, female main character, cybersastra*